

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN RODA BERPUTAR PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS IV SDN 50 KOTA BENGKULU

Aini Magfira¹, Asiyah², Alimni³

¹Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

^{2,3}UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹Magfiraaini04@gmail.com, ²asiyah@iainbengkulu.ac.id

<i>Received</i>	<i>Revised</i>	<i>Accepted</i>
20 June 2022	30 July 2022	23 August 2022
https://doi.org/10.67528/ic.v1i1.185		

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar di kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan bersifat deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran roda berputar pada pembelajaran PAI di SD Negeri 50 Kota Bengkulu bahwa sudah berjalan dengan lancar sebagai bukti bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan lancar yaitu proses pembelajaran, metode, sarana dan media yang digunakan, serta sikap siswa dalam bertanggung jawab dalam penggunaan media pembelajaran roda berputar.

Kata Kunci: Implementasi Media Pembelajaran, media roda berputar, pelajaran PAI

Abstract

This study aims to find out how the learning process using spinning wheel media and knowing the supporting factors and inhibiting factors for PAI learning using spinning wheel learning media in class IV SDN 50 Kota Bengkulu. The purpose of this study was to identify and describe the learning process using spinning wheel learning media and to identify and describe the supporting factors and inhibiting factors for PAI learning using spinning wheel media in class IV SDN 50 Kota Bengkulu. This type of research is a descriptive qualitative field. Collecting data using interview, observation, and documentation methods. Test the validity of the data using data using source triangulation. The data analysis technique that the researcher uses is data reduction (data reduction), data display (data presentation) and conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the implementation of the rotating wheel learning media in PAI learning at SD Negeri 50 Kota Bengkulu has been running smoothly as evidence that the learning process for Islamic Religious Education has been running smoothly, namely the learning process, methods, facilities and media used, as well as student attitudes. in being responsible for the use of spinning wheel learning media.

Keywords: Implementation of Learning Media, spinning wheel media, PAI lessons

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia baik dalam ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan (Jamun, 2018). Agar pendidikan tidak jauh tertinggal maka dibutuhkan penyesuaian terutama pada faktor pengajaran di sekolah, salah satu faktornya adalah media pembelajaran yang perlu di kuasai oleh guru sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara baik dan mudah dipahami (Wahid, 2018). Secara deduktis psikologis anak dalam hal belajar, Media pembelajaran sangat di butuhkan karena dapat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit atau nyata. Selain itu penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa (Supriyanto, 2018). Allah Swt. berfirman tentang pentingnya media pembelajaran dalam mengajar. Q.S Al-Alaq: 3-4 yang berbunyi:

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ -

Artinya: " 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam." (Q.S. Al-A'laq ayat 3-4). (Departemen Agama RI, 2012)

Ayat keempat dari QS Al-Alaq terdapat kata (الْقَلَمِ) yang berarti alat yang keras dan tidak mengandung unsur kehidupan alias benda mati, dan tidak pula mengandung unsur pemahaman. Dengan bantuan al-qalam ini manusia dapat memahami masalah yang sulit.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom yang dicetuskan oleh Benjamin Bloom, dkk, ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan pendidikan terbagi menjadi: 1) Ranah afektif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, dll. 2) Ranah kognitif, berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan, 3) sedangkan ranah psikomotorik berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, berbicara, dll.

Menurut Dina Indriani (2018) media pembelajaran adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar. Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengajarkan ilmu kepada peserta didik agar tujuannya tercapai (Dasopang, 2017). Wahyuni berpendapat bahwa media roda berputar merupakan sebuah

media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi mejadi beberapa sektor/bagian yang di dalamnya terdapat kartu soal (Simbolon, 2019).

Sebagaimana hasil observasi atau pengamatan secara langsung yang peneliti lakukan di SDN 50 Kota Bengkulu, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Dimana anak-anak seringkali mengantuk dan kurang antusias dalam belajar terutama ketika belajar pendidikan agama Islam. Dan untuk merubahnya guru harus lebih kreatif lagi dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik anak-anak akan senang berada di dalam kelas, anak-anak akan mengikuti kegiatan belajar dengan senang hati dan aktif, guru juga akan lebih mudah menyampaikan materi ajar. Karena semakin menarik media yang guru gunakan maka akan semakin memudahkan guru dalam mengajar.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar seharusnya siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang kurang bersemangat, masih ada yang keluar masuk dan mengobrol dengan teman lainnya. Adanya kesenjangan ini perlu dikaji lebih lanjut apa yang menjadi penyebabnya. Hal ini belum banyak mengungkap secara ilmiah dan sistematis maka penelitian dengan judul Implementasi media pembelajaran media roda berputar pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD 50 Kota Bengkulu perlu dan sangat penting untuk di lakukan.

Untuk mendukung adanya penelitian ini ada beberapa Penelitian lain diantaranya “Penerapan model *probing-promting Learning* berbantu media roputar untuk meningkatkan kerja keras siswa sekolah dasar” (Novitasari, 2019). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa model pembelajaran *probing-promting learning* yang dibantu dengan media pembelajaran roputar dapat meningkatkan kerja keras siswa (Hamzah, dkk, 2019). Selain itu, hasil penelitian “Pengembangan media pembelajaran roda putar fisika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa” juga menunjukan bahwa media pembelajaran roda putar fisika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.” Penggunaan media roda pintar untuk kemampuan membaca anak” hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan media roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak karena dengan menggunakan media roda pintar dapat melibatkan seluruh siswa sehingga membuat siswa lebih aktif (Simbolon, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan cara kerja yang sifatnya menggambarkan, melukiskan, meringkaskan berbagai

kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang diamati sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian itu dilakukan secara apa adanya (Ibrahim, 2015).

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode penelitian deskriptif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2019).

Setting penelitian berisi tempat dan waktu dilakukannya pengambilan data penelitian, serta alasan penentuan lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 50 Kota Bengkulu. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret-April tahun 2022. Peneliti mengambil tempat Penelitian di SDN 50 Kota Bengkulu, dikarenakan di SDN 50 Kota Bengkulu sudah menggunakan media pembelajaran Roda berputar.

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan terbagi menjadi dua bagian yaitu: Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat *updated* (terbaru) atau bisa juga disebut data mentah, ciri khas ini disebabkan karena sumber data primer adalah pihak yang member informasi secara langsung (utama). Yang menjadi data Primer pada penelitian meliputi.

1. Guru PAI kelas IV A dan V B SDN 50 Kota Bengkulu.
2. Siswa-siswi kelas IV A dan B SDN 50 kota Bengkulu

Data sekunder dari penelitian ini diantaranya berupa jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data memuat uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dan alat bantu yang digunakan (Sugiyono, 2019). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode yang sering di gunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *library research* dan *field research*. Ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan studi lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang di perlukan, antara lain: Observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV serta temuan-temuan yang telah dilakukan oleh peneliti lakukan, didapatkan mengenai Implementasi media pembelajaran roda berputar dalam mempermudah proses

pembelajaran PAI, maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besar dapat diketahui bahwa di SDN 50 Kota Bengkulu telah mengimplementasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan media roda berputar dengan baik, terarah dan dapat memberikan efek yang baik, serta dalam pemahaman dan motivasi siswa, terlihat dari :

1. Proses pembelajaran PAI melalui media roda berputar

Proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang mencakup komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. anantara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling mendukung dan menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal (Budiningsih, 2005).

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar yang dilakukan oleh guru PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dalam proses pembelajaran. dapat dilihat dari cara guru PAI kelas IV ketika sedang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media roda berputar bahwa sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media roda berputar ini guru tersebut telah menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai bentuk prosedur proses pembelajaran PAI. Sehingga dengan demikian proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang diharapkan dan mampu mencapai tujuan pendidikan.

Metode pembelajaran PAI yang menggunakan media pembelajaran roda berputar, metode pembelajaran ini memiliki kedudukan penting dan strategis terhadap keberhasilan belajar mengajar. Oleh karena itu, idealnya setiap guru PAI dapat menguasai metode pembelajaran yang profesional. Perlu diketahui, bahwa setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu saja memiliki prinsip tertentu, dalam hal ini prinsip yang dimaksudkan adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam mengimplementasikan metode pendidikan islam.

Dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu melalui media roda berputar, para siswa bisa memahami materi dengan baik dan menjadikan suasana pembelajaranyang menyenangkan dan dalam proses pembelajaran PAI ini guru telah menggunakan beberapa metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat

mengoptimalkan penyampaian materi dan para siswa jadi lebih mengerti dan bisa memahami materi yang diberikan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar.

Media pembelajaran roda berputar sangat berguna dalam proses kegiatan belajar mengajar, media ini membantu guru dalam menarik minat belajar siswa, Adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah, dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media.

Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi melalui media roda berputar dalam mempermudah proses pembelajaran PAI, Maka hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya secara garis besarnya dapat diketahui bahwa di SDN 50 Kota Bengkulu telah mengimplementasikan pembelajaran PAI dengan menggunakan media dengan baik dan dapat memberikan efek yang baik, serta dalam pemahaman dan motivasi siswa. Adapun faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah, dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media.

Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta

media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu pondasi dalam memajukan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa maka akan semakin baik juga kualitas dari bangsa tersebut. Di Indonesia sendiri pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan sangat diperlukan dalam perwujudan peradaban masyarakat yang bermartabat

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. dalam suatu pendidikan seorang guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, mengikuti perkembangan zaman seorang pendidik dituntut agar mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. tuntutan global membuat dunia pendidikan agar selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Irawan, 2018).

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan sekolah yang mampu merangsang siswa untuk belajar, dengan begitu media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, (bahan ajar pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, fikiran, serta perasaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Hartini, 2019).

Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan sekolah yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dengan demikian media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, fikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Jannah, 2009). Jadi, media pembelajaran merupakan alat atau pesan yang digunakan untuk merangsang fikiran, kemauan, dan perasaan sehingga mendorong peserta didik agar lebih termotivasi lagi dalam belajar agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

Menurut Kemp dan Dayton, media pengajaran memiliki beberapa manfaat: Pertama, penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar. Kedua, pembelajaran bisa menjadi lebih menarik. Ketiga, pembelajaran menjadi lebih interaktif. Keempat, dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dipersingkat. Kelima, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Keenam, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan. Ketujuh, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses

pembelajaran dapat ditingkatkan. Kedelapan, peran guru berubah kearah yang lebih positif. Jadi, media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting bagi kesuksesan proses belajar dan mengajar serta tujuan pembelajaran (Indriana, 2011).

Keterampilan seorang guru dalam menentukan dan membuat media pembelajan saat proses pembelajaran berlangsung merupakan titik tumpu sebagai penyeimbang antara pengetahuan mengenai pendidikan dan keterampilan dalam melaksanakan profesi sebagai pendidik terutama dalam bidang pembelajaran. Keterampilan seorang guru dalam memilih media pembelajaran sangat berpengaruh pada minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terutama dalam pelajaran PAI itu membosankan bagi beberapa peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh peserta didik (Alaby, 2020). Salah satu media pembelajaran yang digunakan di SDN 50 Kota Bengkulu adalah media roda berputar.

Roda Berputar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Disamping itu media roda berputar ini dapat menyajikan pesan atau informasi mengenai mata pelajaran yang akan disampaikan. Roda berputar terbukti sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan dan mempercepat pemahaman pembelajaran PAI khususnya bagi siswa Sekolah Dasar kelas IV.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 50 Kota Bengkulu tentang bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 kota Bengkulu, bahwa pembelaran PAI dengan menggunakan media roda berputar sudah berjalan dengan baik dan efektif. Dengan pemanfaatan media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI sangat membantu guru dalam mengajar dan mempermudah siswa dalam memahami apa yang guru ajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Faktor-faktor yang mendukung implementasi media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah siswa dan pihak sekolah, dikarenakan pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran roda berputar siswa sangat antusias dalam belajar sehingga mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu pihak sekolah yang mempersiapkan media pembelajaran roda berputar ini juga menjadi faktor yang mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media. Sedangkan faktor penghambat pengimplementasian media pembelajaran roda berputar pada mata pelajaran PAI dikelas IV SDN 50 Kota Bengkulu adalah proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media

pembelajaran roda berputar adalah siswa yang berebut ingin bermain serta media pembelajaran yang terbuat dari kardus yang rentan rusak sehingga jika terjadi kerusakan dapat menghambat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, M. A. (2020). Media Sosial Whatsaap Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD), *Jurnal Ilmu Social Dan Humaniora*, Vol 3, No.2
- Budiningsih, A. (2005). Belajar Dan Pembelajaran, Jakarta: PT Renika Cipta
- Dasopang, M.D. (2017). "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol,03,no 2.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro
- Hamzah, dkk. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Putar Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal hasil Kajian , Inovasi, dan aplikasi Fisika*. Vol.5. No. 2.
- Hartini, R., dk. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Bengkulu: Pustaka.
- Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Irawan, M.D. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika, *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol.2, No.1. Juni.
- Jamun, Y.M. (2018). Dampak Teknologi terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*. Vol. 10 No 1.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Antasari Press.
- Novitasari, I, dkk. (2019). Penerapan Model *Probing-Prompting Learning* Berbantu Media Roputar untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Vol.2.No.2.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol. 03. No. 01

- Simbolon, R. (2019). Penggunaan Media Roda Pintar untuk Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru sekolah dasar (JPPGuseda)*, Vol. 02. No.02
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyanto. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar* , vol.II.No1.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Istiqra'*. Vol. V. No. 2.